

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kemajuan suatu Negara. Pendidikan berperan penting dalam mewujudkan generasi muda yang berkualitas baik dalam bidang akademis, religius maupun moral. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia mampu mengeksplorasi potensi yang dimilikinya, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa. Kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan bimbingan dari guru. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan bukan hanya saja untuk setiap individu akan tetapi pendidikan juga merupakan fondasi penting dalam kemajuan sebuah Negara.

Pendidikan tidak hanya semata-mata dilaksanakan tanpa adanya tujuan yang jelas. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu “menciptakan generasi muda yang memiliki potensi sehingga dapat menjadi

individu yang cerdas, dan berakhlak mulia”. Tujuan pendidikan akan terwujud apabila terdapat usaha sadar dari setiap siswa dan kesiapan dari guru untuk mengelola proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi hal utama dalam pendidikan. Sekolah bukan hanya untuk menuntut ilmu, akan tetapi di sekolah terdapat berbagai kegiatan seperti bermain dan berkumpul sehingga siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain dan membangun komunikasi antar siswa.

Pendidikan di sekolah dapat membentuk siswa menjadi individu memiliki karakter baik. Karakter siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan karakter yang dapat diterapkan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sekolah harus memiliki strategi khusus dalam memberikan pengajaran yang dapat menunjang bagi ketercapaian suatu tujuan yang diinginkan.

Pemberian pengajaran yang dapat membantu terwujudnya karakter salah satunya yaitu melalui bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan konseling sangat penting diadakan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar, karena di Sekolah Dasar anak masih cenderung membutuhkan dorongan atau bimbingan dari gurunya. Implementasi bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar (SD) mengacu pada Permendikbud No. 81A//2013 yang menyatakan bahwa pelaksana layanan bimbingan konseling di Sekolah Dasar adalah Guru Kelas.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 02 Pandak dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto didapatkan hasil bahwa di SD Negeri 02 Pandak pengelolaan bimbingan konseling masih sepeuhnya dipegang oleh guru kelas, belum adanya guru khusus yang

menangani bimbingan konseling sedangkan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto didapatkan hasil bahwa di sekolah tersebut sudah terdapat guru khusus yang menangani bimbingan konseling. Peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh sekolah yang memiliki guru khusus BK dan yang ditangani langsung oleh guru kelas.

B. Rumusan Masalah

Peneliti memberikan rumusan masalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyelenggaraan program bimbingan konseling di SD Negeri 02 Pandak dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dalam upaya pembentukan karakter siswa ?
2. Bagaimana bentuk Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh kedua sekolah?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh kedua sekolah terkait penyelenggaraan bimbingan konseling?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penyelenggaraan bimbingan konseling yang dilakukan oleh SD Negeri 02 Pandak dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

2. Mengidentifikasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh kedua sekolah
3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi kedua sekolah dalam penyelenggaraan program bimbingan konseling

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoretis maupun secara praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah untuk menambah wawasan pengetahuan terutama dalam mengetahui penyelenggaraan program bimbingan konseling dalam pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Membantu siswa dalam membentuk karakter melalui bimbingan konseling di sekolah

b. Manfaat bagi guru

Memberikan pengetahuan bagi guru dalam pemberian bimbingan konseling di sekolah

c. Manfaat bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai keadaan bimbingan konseling di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kinerja konseling sekolah

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyelenggaraan program bimbingan konseling dalam upaya pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar.

